

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola pengasuhan ibu kandung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan keempat subjek bahwa hubungan komunikasi dengan ibu sangatlah penting bagi keempat subjek. Karena rasa rindu dan rasa cinta para subjek bisa tersalurkan melalui hubungan komunikasi yang baik dan intens. Dengan komunikasi intens yang dilakukan ibu akan berdampak baik bagi emosional keempat subjek. Agar terjalin hubungan yang baik antara ibu dan anak, komunikasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan subjek saat ini. Subjek pertama mengalami hubungan komunikasi yang tidak baik dengan ibunya itu membuat subjek benar-benar merasa marah dan tidak ingin berbicara dengan ibunya. Hal ini seharusnya tidak terjadi pada anak-anak yang ditinggal oleh ibunya bekerja menjadi TKW. Maka dari itu sangat penting sekali hubungan komunikasi yang intens dibangun dalam keluarga.

2. Pengganti Peran Ibu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan keempat subjek bahwa keluarga pengganti ibu di rumah sangat dibutuhkan bagi para subjek terutama pengganti ibu dari keluarga nenek yang benar-benar bisa merawat dan mendidik subjek dengan sepenuh hati. Bukan dari keluarga bibi atau paman, karena subjek pertama dan keempat tidak mendapatkan perlakuan dan kasih sayang yang baik dari keluarga pengganti ibu. Peran pengganti ibu yang dibutuhkan bagi keempat

subjek adalah dari keluarga inti yang mampu memberikan perawatan dan pendidikan secara baik dan memberikan kasih sayang yang lebih sebagai pengganti ibu di rumah.

3. Pola pengasuhan pengganti ibu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan keempat subjek bahwa pola pengasuhan yang diberikan oleh keluarga pengganti mereka sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku keempat subjek di rumah. Subjek pertama mendapatkan pola pengasuhan yang kurang baik dimana keluarga pengganti ibu tidak mencukupi keperluan yang dibutuhkan oleh subjek, banyak kekerasan-kekerasan fisik dan verbal yang diberikan kepada subjek sehingga menimbulkan pikiran-pikiran dan perilaku yang negatif pada diri subjek. Subjek kedua mendapatkan pola pengasuhan yang sangat baik sehingga membentuk kepribadian dan karakter yang baik bagi subjek kedua. Subjek ketiga mendapatkan pola pengasuhan yang baik juga, namun subjek adalah anak yang tidak suka sendiri sehingga subjek sering berada di luar rumah sehingga menimbulkan sedikit kekurangan pada intelektual subjek. Sedangkan subjek keempat mendapat pola pengasuhan yang baik namun sedikit mendapatkan kekerasan fisik dan juga verbal sehingga mengakibatkan pikiran-pikiran subjek tidak fokus pada pendidikan subjek.

4. Dampak pada perilaku anak

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan keempat subjek, perilaku-perilaku yang muncul dalam kehidupan sehari-hari mereka adalah dampak dari tidak adanya figur ibu di rumah dan pola pengasuhan keluarga pengganti yang kurang maksimal. Seperti pada subjek pertama yang mengalami perlakuan tidak baik dari keluarga pengganti dan buruknya hubungan komunikasi dengan ibu

mengakibatkan subjek melakukan perilaku-perilaku yang tidak baik seperti mencuri uang dan membolos sekolah. Berbeda dengan subjek kedua dimana pola pengasuhan keluarga pengganti ibu dan hubungan komunikasi dengan ibu sangat baik, maka berdampak baik pula bagi pembentukan kepribadian subjek dan juga pada prestasi subjek di rumah. Begitu juga subjek ketiga dan keempat yang mendapatkan pola pengasuhan yang baik dan hubungan komunikasi yang baik bisa juga berdampak baik pada diri subjek. Meskipun subjek ketiga tidak berprestasi karena kurang belajar di rumah dan subjek keempat kurang fokus pada pendidikannya karena sedikit kekerasan yang dialami subjek.

1.2 Saran

Saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk orang tua yang bekerja menjadi TKW atau bekerja dengan meninggalkan anak dengan waktu yang cukup lama. Diharapkan menitipkan atau meninggalkan anak kepada keluarga inti yang mampu merawat dan membesarkan anak dengan baik, sehingga hubungan antara orang tua dan anak akan terjalin dengan baik tanpa ada permasalahan yang mendalam dikarenakan tidak adanya figur orang tua di rumah. Orang tua juga harus menjalin hubungan komunikasi dengan intens agar anak tidak mengalami kerinduan karena tidak adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak.

2. Bagi Keluarga Pengganti Ibu

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bagi keluarga pengganti ibu mampu memberikan kasih sayang dan merawat anak dengan baik. Keluarga diharapkan bisa memberikan pengawasan dan bimbingan yang baik kepada anak dan harus menguasai pola pengasuhan sebagai pengganti orang tua sementara. Keluarga juga harus mampu memberikan edukasi yang baik sehingga anak bisa mendapatkan pemahaman dengan

baik. Agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan berperilaku baik tanpa adanya penyimpangan-penyimpangan yang muncul dikemudian hari.

3. Bagi Anak

Dari hasil penelitian ini diharapkan anak bisa bertanggung jawab dalam segala perilaku yang dilakukan di rumah dan di luar lingkungan rumah. Anak juga harus bisa menunjukkan kemampuan berprestasi bahwa diri mereka bisa berkembang dengan baik walaupun tanpa pengasuhan langsung dari seorang ibu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dalam melaksanakan penelitian yang hampir serupa untuk menyamakan riwayat subjek yaitu berasal dari keluarga yang menjadi Tenaga Kerja Wanita atau berasal dari ibu yang bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita saja. Penelitian ini meneliti pengasuhan anak yang ibunya menjadi Tenaga Kerja Wanita. Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengungkap pengasuhan anak oleh peran pengganti ibu yang bekerja menjadi Tenaga Kerja Wanita.